

**PANDANGAN IBNU KHALDUN TENTANG MANUSIA DAN  
MASYARAKAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Islam**

**Oleh :  
Muh Sofiudin  
(12510080)**

**PROGRAM STUDI FILSAFAT AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muh Sofiudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan. Serta mengadakan perbaikan seperlunya dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh Sofiudin

NIM : 12510080

Judul Skripsi : **Pandangan Ibn Khaldun Tentang Manusia dan Masyarakat**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Filsafat Agama Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Islam (S.Fil.I).

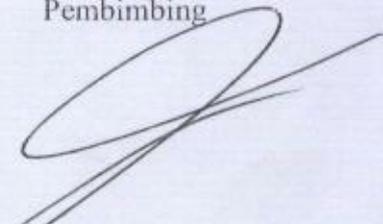
Dengan ini maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Pembimbing

  
Drs. H. Muzairi, M.A.  
NIP. 19530503 198303 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Sofiudin

NIM : 12510080

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/ Prodi : Filsafat Agama

Alamat Rumah : Tawang Rt. 04, Rw. 08, Jambon, Pulokulon, Grobogan

Judul Skripsi : Pandangan Ibn Khaldun Tentang Manusia dan Masyarakat

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Yang menyatakan



Muh Sofiudin  
NIM. 12510080



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/3245/2015

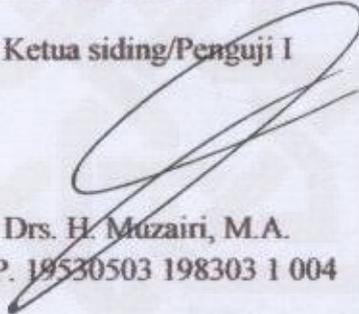
Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN IBNU KHALDUN TENTANG MANUSIA  
DAN MASYARAKAT yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUH SOFIUDIN  
Nomer Induk Mahasiswa : 12510080  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 November 2015  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 80 B+

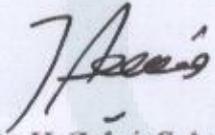
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

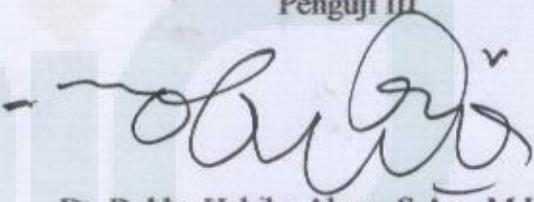
Ketua sidang/Penguji I

  
Drs. H. Muzairi, M.A.  
NIP. 19530503 198303 1 004

Penguji II

  
Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji III

  
Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19780323 200710 1 003

Yogyakarta, 20 November 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKATAN



  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

**Berbaktilah kepada ibu-bapak jika salah seorang diantaranya atau keduanya sudah lanjut usia, jangan sekali-kali kamu mengucapkan “ah,” dan jangan pula membentak mereka. Ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang penuh hormat. Bersikaplah rendah hati kepada keduanya, penuh kasih, dan berdo’alah, “wahai Tuhanku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka mengasuhku sewaktu aku masih kecil.”(QS. Al-Israa’: 23-24).\***

---

\* Quran karim dan terjemahan artinya ( Yogyakarta: UII Pess, 1999), hlm. 500-501.

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:  
Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semoga semakin maju  
dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu filsafat.

## ABSTRAKSI

Ibn Khaldun telah diakui dan dikagumi oleh kaum intelektual, baik Barat maupun Timur, banyak predikat yang disandangnya, baik sebagai filosof, sejarawan, sosiolog, ekonom, ilmuwan politik, geographer, dan sebagainya. Ketajamannya dan kejeniusannya dalam mengurai manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakat. Obyek pembahasan Ibn Khaldun mengenai masyarakat, perkembangannya dan hukum-hukumnya menyebabkan ia juga berbeda dengan filosof-filosof Muslim pendahulunya (al-Farabi, Ibn Sina, Ibn ‘Arabi, al-Ghazali, dan lain-lain) yang hanya bertumpu pada objek ilmu-ilmu agama.

Dalam hal ini penelitian difokuskan terhadap pemikiran Ibnu Khaldun yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan individu dan masyarakat yang masih relevan pada zaman sekarang. Sebagai perintis Ilmu Sosial, Ibnu Khaldun adalah orang pertama yang merumuskan hukum-hukum kemasyarakatan. Hal ini dibuktikan dari karya terbesarnya *Al-muqoddimah* yang banyak membahas tentang manusia dan masyarakat. Pandangan Ibnu Khaldun yang cenderung realisme, namun ia juga menerima konsep idealisme, karena ia menganggap, bahwa kedua-duanya sama-sama penting.

Dalam pandangan Ibnu Khaldun, manusia itu secara individu diberikan kelebihan. Namun secara qudroti manusia memiliki kekurangan dan kelemahan di samping kelebihan yang dimiliki. Sehingga kelebihan itu perlu dibina agar dapat mengembangkan potensi pribadi. Masyarakat dengan sikap saling membutuhkan, tolong-menolong dan solidaritas, maka terciptalah sistem sosial dalam masyarakat dengan demikian peradaban masyarakat madani (civil society), dengan nilai-nilai peradaban yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, demokratisasi, inklusivisme, independent, makmur dan sejahtera

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ibnu Khaldun memiliki pandangan, yaitu bahwa manusia merupakan makhluk berpikir praksis dan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Kemampuan berpikir ini yang membedakan dengan makhluk lain, dan manusia harus mengoptimalkan potensi berpikir ini melalui interaksi dengan makhluk lain. Ini menjadi sebuah keharusan, guna menjaga eksistensi manusia dimuka bumi, dengan berpikir kritis yang maksimal manusia mampu untuk saling menjaga agar manusia lebih beradab dan tidak menimbulkan watak kebuasannya. Tujuan manusia adalah untuk berjuang menjadi subyek kehidupan dan melaksanakan amanat Tuhan untuk pemimpin di muka bumi, yaitu usaha mengelola, memakmurkan, memelihara bumi ini untuk kesejahteraan bersama.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Ibn Khaldun tentang Manusia dan Masyarakat” dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, untuk keluarga, para sahabatnya, dan seluruh umat di segala penjuru dunia, khususnya kita semua. Amiin.

Kajian Ibn Khaldun tentang manusia dan masyarakat kiranya perlu digali dan ditelusuri secara cermat dan mendalam, mengingat Ibn Khaldun adalah seorang sosiolog yang telah merintis bangunan-bangunan filosofis terhadap ilmu sosiologi. Ibn Khaldun dengan menggunakan solidaritas sosial telah meletakkan pondasi yang kuat bagi perkembangan ilmu sosiologi dalam masyarakat.

Pemikiran Ibn Khaldun adalah produk sejarah, sehingga akan menjadikan daya tarik tersendiri bagi pemerhati perkembangan masyarakat pada umumnya dan sosiologi pada khususnya yang tidak akan bosan-bosannya mengungkap dan mengembangkannya. Karena Ibn Khaldun merupakan khazanah intelektual islam yang tetap eksis sepanjang masa.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pandangan Ibn Khaldun tentang Manusia dan Masyarakat” ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai karya ilmiah. Sehingga

skripsi ini sangat terbuka untuk di kritik, dikoreksi, dan mendapatkan masukan dari para pembaca.

Sebagai sebuah proses, skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari proses bimbingan, diskusi, peminjaman referensi dan hal lain yang membantu atas kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Beserta para Pembantu Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
2. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag, M.Hum selaku Ketua Program Studi Filsafat Agama. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag, M.Hum., selaku sekretaris jurusan Filsafat Agama UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag, M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
4. Bapak Drs. H. Muzairi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu dan kebijaksanaan beliau, skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawan dan seluruh sivitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Bapak Dr. Ma'mun Muhammad Mura'i, dan Ibu Siti Mariyah kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan bantuan moril dan materil yang tanpa lelah kepada anaknya demi kelancaran skripsi ini dan kesuksesan di masa mendatang.
7. Bapak Suwarji dan Ibu Siti Rohmah kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya, berka do'a

dan bantuan moril dan materil yang tanpa lelah kepada anaknya demi kelancaran skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Guru di SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan sekaligus mengajarkan pada penulis tentang makna kehidupan dan pentingnya kebersamaan serta selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat adik Annisa Nafi'atul Dianah, Muhammad Haikal Biamrillah tidak sekedar menjadi adik namun juga menjadi sahabat, yang tidak bosan-bosan memberi semangat walaupun dengan cara yang tanpa ia sadarnya.
10. Pimpinan dan staf Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan keluarga Filsafat Agama angkatan 2012 yang terlalu lama jika disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman yang ada di Lekfis, Al-Mizan, GMNI, KAMAL dimana saja yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, do'a dan mengajarkan arti kesabaran dan kebersamaan.
13. Semua Warga Masyarakat dan Klabanan Sardonoharjo Ngaglik Sleman yang selalu setia membantu, menemani dan terus menghibur serta telah memberikan gairah dalam penyusunan hingga rampunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis sangat senang dan terhormat apabila ada koreksi, kritik dan saran untuk peningkatan kualitas dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah selalu meridhai segala amal usaha kita semua, Amiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Oktober 2015  
Penulis

Muh Sofiudin



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	la
م	mim	m	ma

ن	nun	n	na
و	wawu	w	wa
ه	ha'	h	ha
ء	hamyah	□	apostrof
ي	ya'	y	ya

## II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## III. Ta'marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

### 2. Bila ta'marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya' □
----------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____ /	kasrah	i
_____ /	fathah	a
_____ و	dammah	u

## V. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' □ mati	ditulis	ā

يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya□mati	ditulis	i
كريم	ditulis	Karim
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	Furūd

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya□ mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10

## BAB II BIOGRAFI IBN KHALDUN DAN KARYANYA

A. Biografi Ibn Khaldun.....	12
1. Latar Belakang Historis.....	13
2. Latar Belakang Pendidikan.....	16
3. Latar Belakang Ekonomi.....	18
4. Latar Belakang Politik.....	20
5. Latar Belakang Sosial.....	25
B. Karya-karya Ibn Khaldun	
1. <i>Kitab al-‘Ibar wa Diwan al-Mubtada’ wa al-Khabar fi Ayyam al-A‘rab wa al-‘Ajam wa al-Barbar wa Man ‘Asarahum min Dawi al-Sultan al-Akbar</i> .....	28
2. <i>Muqaddimah Ibn Khaldun</i> .....	29
3. <i>Al-Ta‘rif bi Khaldun wa Rihlatuh Gharban wa Syarqan</i> .....	30
4. Karya-karya lain.....	31

## BAB III MANUSIA DAN MASYARAKAT

A. Manusia.....	33
1. Manusia Sebagai Makhluk Sosial.....	34
2. Manusia Membangun Masyarakat.....	38
3. Masyarakat Menurut Ibn Khaldun.....	44
a. Masyarakat Desa.....	44
b. Masyarakat Kota.....	51
B. Masyarakat	
1. Pandangan Ibn Khaldun Tentang Peran Manusia Dalam Membangun Masyarakat.....	55
2. Masyarakat Menurut Ibn Khaldun.....	58

<b>BAB IV</b>	<b>PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT</b>	
A.	Pembentukan Masyarakat.....	61
1.	Faktor yang Membangun Masyarakat .....	61
B.	Pengembangan Masyarakat.....	73
1.	Peran Pemimpin Dalam Masyarakat.....	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran-saran.....	79
C.	Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan mengenai manusia, maka akan muncul berbagai macam pertanyaan. Apa itu manusia? Apa beda manusia dengan makhluk-makhluk lain? Apa nilai-nilai kemanusiaan itu dari berbagai macam definisi manusia. Ada definisi yang memandangnya dari segi fisiologi ada yang memandangnya dari segi sosiologi.<sup>1</sup> Pada hakikatnya, manusia senantiasa berperan ganda, yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan sekitar, ada hubungan secara vertikal (hubungan dengan Tuhan) dan secara horizontal (hubungan dengan sesama manusia, alam sekitar, dan makhluk lainnya).<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk jasmani dan rohani, di samping itu ia menjadi makhluk unggul di antara makhluk-makhluk lain ciptaan Allah SWT. Pandangan tentang manusia merupakan salah satu topik yang menarik untuk dikaji, karena pandangan tersebut merupakan bagian dari cita-cita dalam hidup yang menjadi landasan moral dan pengetahuan bahkan dalam soal pola agama dan kepercayaan, manusia mempunyai peran penting. Manusia di manapun tidak akan dapat menemukan dirinya sendiri dan menjadi sadar atas kepribadiannya selain melalui orang lain ataupun pandangan masyarakat. Oleh karena itu tentu manusia memerlukan kehidupan bermasyarakat dan tolong menolong

---

<sup>1</sup> Rusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 140.

<sup>2</sup> Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia tidak bisa hidup sendirian. Manusia sejak lahir, sampai masuk liang kubur selalu membutuhkan kehadiran orang lain selain dirinya. Jika manusia tidak berhubungan atau berinteraksi dengan sesama manusia lainnya, maka orang tersebut belum bisa dikatakan sebagai manusia. Selengkapnya baca: Rusmin Tumanggor, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, hlm. 58.

dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup yang menjadi kekuatan untuk membangun peradaban.

Tekanan sosial yang terjadi pada masyarakat terdahulu justru menjadi suatu hal yang mampu membawa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan mereka. Berbeda dengan masyarakat modern sekarang ini, dengan kebebasan yang ada justru membuat rasa persatuan dan kesatuan pun mulai luntur, masyarakat lebih mengutamakan kepentingan pribadinya. Solidaritas sosial tidak akan lepas dari masyarakat karena masyarakat merupakan kumpulan dari kelompok dan suku.

Ibnu Khaldun, nama ini sangat masyhur dikalangan pemikir dan ilmuan baik di Barat maupun kalangan Islam sendiri, ia adalah ilmuan muslim yang pemikirannya dianggap murni dan baru pada zamannya. Pemikirannya tentang manusia dan dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat seperti perihal sifat dan kodrat masyarakat, pengaruh iklim dan pekerjaan pada watak golongan manusia. Masyarakat dalam persoalannya, tidak lepas dari pandangannya mengenai hakikat manusia itu sendiri.

“Alur pemikiran Ibnu Khaldun mengenai manusia bertitik tolak dari sudut pandang sosiologis, filosofis dan historis, yaitu bagaimana manusia dapat mempertahankan eksistensinya dalam kebudayaan tinggi untuk melestarikan dan mempertinggi tingkat kebudayaan. Berdasar itu, maka manusia harus memiliki berbagai kemampuan untuk dapat mempertahankan hidup dan eksistensinya sesuai dengan alur perkembangan masa atau zaman.<sup>3</sup> Sumber daya yang berkualitas menurut

---

<sup>3</sup> Chabib Thoah, F. Syukur, Priyono (penyunting), *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 116.

Ibnu Khaldun terdiri dari akal pikir, ketrampilan, ta'awun, kewibawaan, dan kedaulatan”.<sup>4</sup>

Dewasa ini, dalam banyak hal, khususnya pada masyarakat modern telah terjadi kemunduran solidaritas sosial. Yang mana pada zaman dulu masyarakat Indonesia memiliki solidaritas yang baik, di mana dapat terlihat dengan adanya kerjasama antara masyarakat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan karena rasa senasib dan sepenenderitaan pada masa penjajahan Portugis, Belanda, Jepang maupun Inggris. Kelaparan, ketertindasan, rasa tidak aman, dan lain sebagainya saat peperangan melawan para penjajah justru mampu mempersatukan masyarakat Indonesia. Beberapa organisasi masyarakat dibentuk sebagai suatu wadah, karena tanpa organisasi masyarakat itu eksistensi manusia tidak akan sempurna dalam pencapaiannya. Tujuan dari organisasi masyarakat yang terbentuk ini adalah kemerdekaan.

Memperoleh kemerdekaan bukan berarti membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mampu mempertahankan rasa solidaritas sosial yang pada zaman dahulu mampu dipertahankan untuk mempersatukan masyarakat. Dengan kemajuan disegala aspek justru membuat Bangsa ini mengalami kemunduran solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Kebiasaan masyarakat dahulu dalam menyelesaikan suatu masalah yang seharusnya dapat diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun sekarang ini segala permasalahan diselesaikan dengan melalui jalur hukum.

Kemunduran solidaritas sosial dalam komunitas sosial sulit terhindarkan akibat orientasi kepentingan dan kekuasaan, mengabaikan etika sosial dan dikarenakan transmisi gaya hidup mewah di kalangan masyarakat modern, akibatnya individualistik menjadi

---

<sup>4</sup> Abdul Rohman, *Pendidikan Integralistik: menggagas konsep manusia menurut ibnu khaldun*, hlm. ix.

semacam simbol-simbol baru dalam komunitas sosial.<sup>5</sup> Manusia memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat dimana ketika manusia tahu akan keberadaanya di masyarakat maka rasa kasih sayang, kepedulian dan berbagi kepada sesama akan muncul, disitulah letak hubungan antara individu dengan individu yang lain.

Solidaritas sosial ini bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai kebersamaan, tidaklah aneh kalau solidaritas ini merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar. Memang mudah mengucapkan kata solidaritas, tetapi untuk merealisasikan solidaritas sosial dalam kehidupan manusia sehari-hari akan mengalami kesulitan dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat.

Kesadaran individu dalam masyarakat mengenai lingkungan hidup dan kelestariannya merupakan hal yang amat penting dewasa ini dimana pencemaran dan perusakan lingkungan merupakan hal yang sulit di hindari. Kesadaran masyarakat yang terwujud dalam berbagai aktivitas lingkungan maupun aktivitas control lainnya adalah hal yang sangat diperlukan untuk mendukung apa yang dilakukan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan penyelamatan lingkungannya. Kesadaran terhadap lingkungan tidak hanya bagaimana menciptakan suatu yang indah atau bersih saja, akan tetapi ini sudah masuk pada kewajiban manusia untuk menghormati hak-hak orang lain. Hak orang lain tersebut adalah untuk menikmati dan merasakan keseimbangan alam secara murni. Sehingga kegiatan-kegiatan yang sifatnya merusak saja, sebaiknya dihindari dalam perspektif ini. Oleh karena itu, tindakan suatu kelompok yang hanya ingin menggapai keuntungan pribadi saja sebaiknya juga harus meletakkan rasa toleransi ini.

---

<sup>5</sup> Syarifuddin, *Sosiologi Ibn Khaldun Epistemologi, Metodologi, dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: buku belum diterbitkan, 2009), hal. 4.

Dengan begitu bisa mengatakan bahwa kesadaran masyarakat dan lingkungannya adalah suatu bentuk dari toleransi ini. Toleransi atau sikap tenggang rasa adalah bagian dari konsekuensi logis dari kita hidup bersama sebagai makhluk sosial. Melanggar konsekuensi ini juga berarti melanggar etika berkehidupan bersama.<sup>6</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis akan mengkaji *Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Manusia dan Masyarakat* yang akan di bahas adalah bermaksud untuk menelusuri kerangka pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia dan hubungannya dengan masyarakat.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti hendak mengkaji dan mencari tahu lebih jauh dan lebih banyak lagi tentang manusia dan masyarakat menurut pandangan Ibn Khaldun. Oleh karena itu, melalui latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia sebagai makhluk sosial?
2. Apa yang harus dimiliki manusia dalam bermasyarakat?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan dan kemungkinan-kemungkinan yang ada berkenaan dengan manusia dan masyarakat, yang menurut Ibn Khaldun adalah hal yang harus kita pikirkan dengan sangat serius untuk tetap bertahan hidup. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengajak pembaca untuk berkomunikasi, bekerjasama dan membangun harapan kemudian mewujudkannya

---

<sup>6</sup> Rusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 181.

sesuai dengan zaman yang kita hadapi. Selain itu, melalui penelitian ini, peneliti memiliki tujuan khusus tentang tujuan dan kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia sebagai makhluk sosial.
2. Agar dapat mengetahui sikap yang harus dimiliki manusia dalam bermasyarakat.
3. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, skripsi merupakan sumbangan pemikiran penulis guna menambah referensi pemikiran filosof Muslim
4. Secara legal formal, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Filsafat Islam.

#### D. Telaah Pustaka

Manakala melakukan penelitian terhadap pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia dan masyarakat, maka perlu kiranya dilakukan telaah terhadap studi-studi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan.

Berbagai kajian yang sudah dilakukan oleh para ahli tentang Ibnu Khaldun dan pemikirannya, telah banyak menghasilkan banyak karya-karya ilmiah, baik berupa buku-buku maupun bentuk tulisan-tulisan lainnya yang sekarang menjadi salah satu kekayaan intelektual yang sangat berharga, antara lain:

Bisa menengok karya Muhammad ‘Abdullah Enan yang menulis Ibnu Khaldun. *His Life and Works* yang menguraikan tentang biografinya. Ali Abdul Wahid Wafi menulis, *‘Abd al-Rahman Ibn Khaldun*<sup>7</sup> juga masih berupa biografi. Fuad Baali dan Ali

---

<sup>7</sup> Buku ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Ahmadie Thoha dengan judul *Ibn Khaldun dan karya-karyanya* (Jakarta: Grafiti Press, 1987).

Wardi, menulis *Ibn Khaldun and Islamic Thought Style –A Social Perspective*,<sup>8</sup> telah memfokuskan kajiannya pada perspektif ilmu sosial. Sedangkan Gaston Bouthoul mengkajinya melalui perspektif sosial sebagaimana diuraikan dalam tulisannya *Ibn Khaldun sa Philosophie Sociale*.<sup>9</sup>

“Pandangan Ibnu Khaldun dapat dibedakan menjadi tiga faktor, yakni; pertama, faktor psikologis, yang merupakan dasar dalam membangun hubungan sosial diantara berbagai kelompok manusia. Kedua, yaitu faktor fenomena ekonomi dalam hubungan dengan keseimbangan alam dan geografis, dan faktor ketiga adalah fenomena politik, yaitu upaya membangun hubungan sependeritaan antara sama manusia yang melahirkan kekuasaan dan berbagai dinasti”.<sup>10</sup>

Di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat 7 (tujuh) skripsi yang mengambil objek penelitian tentang Ibnu Khaldun. Namun Penelitian yang ada hanya berkuat pada masalah sejarah filsafat, kekuasaan, politik, dan metafisika.

Sebagai contoh adalah skripsi M Abdul Aziz yang berjudul *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun* membahas tentang faktor yang mengendalikan sejarah dan mempengaruhi perjalanan sejarah dan dan Epistemologi filsafat sejarah Ibnu Khaldun. Sedangkan Muhammad Sadat Ismail berjudul *Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan* yang membahas kekuasaan menurut Ibnu Khaldun dan peran kehidupan manusia dalam pandangan Ibnu Khaldun. Begitu juga Maidi M Imam menulis skripsi yang berjudul *Kritik Ibnu Khaldun Terhadap Problem Metafisika* yang mengkaji tentang sikap paradoks

---

<sup>8</sup> Buku ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Mansuruddin dan Ahmadi Toha dengan judul *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989).

<sup>9</sup> Gaston Bouthoul, *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*, terj. Yudian W. Asmin (Yogyakarta: Titian Ilahi Press).

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 41.

Ibnu Khaldun terhadap metafisika, dimana disatu sisi Ibnu Khaldun mengkritik metafisika dan disisi lain ia menganggap pentingnya metafisika.

Demikian telaah pustaka awal terhadap beberapa sumber serta literatur yang telah penulis lakukan, mengenai pembahasan secara spesifik tentang tema yang penulis angkat dalam literature tertentu penulis belum menemukannya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis menghadirkan sebuah pembahasan mengenai "*Pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia dan Masyarakat*".

#### E. Metode Penelitian

Sebagai suatu kajian yang bersifat literer, penelitian ini bersifat library research, yaitu pengumpulan dan pengolahan data-data dari berbagai macam data yang bersumber dari literatur yang relevan dengan topik pembahasan skripsi ini. Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis menyajikan data-data yang sesuai dengan fokus kajian atau tema skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, meliputi;

##### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penggunaan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber pokok dalam menganalisa pemikiran Ibn Khaldun tentang manusia dan masyarakat. Sedangkan data sekunder merupakan tulisan-tulisan yang mendukung tema yang peneliti kaji.

###### a. Data Primer

Buku berjudul *Muqaddimah Ibn Khaldun* karya Ibn Khaldun, buku ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Ahmadie Thoha.

###### b. Data Sekunder

Karya-karya yang terkait dengan pembahasan yang peneliti kaji. Buku, artikel maupun majalah yang berkaitan dengan tokoh yang terkait dengan penelitian sebagai bahan pendukung.

## 2. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti memilah-milah dan memilih data yang peneliti anggap sesuai dengan tema yang peneliti kaji dan relevan dengan pembahasan.

## 3. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan meliputi;

### a. Deskriptif

Metode ini menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh dan pemikirannya. Uraian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi secara rinci pemikiran Ibn Khaldun secara utuh. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan pandangan Ibn Khaldun tentang manusia dan masyarakat.

### b. Kesenambungan Historis

Metode ini dimaksudkan untuk mencari benang merah dalam pengembangan pemikiran tokoh yang dikaji, baik itu berhubungan dengan lingkungan historis tokoh tersebut, pengaruh-pengaruh yang dialami semasa hidupnya hingga proses perjalanan hidupnya. Dalam skripsi ini, penulis akan meneliti tentang berbagai hal berkenaan dengan tokoh tersebut seperti, zaman yang dialami tokoh dari segi sosial, politik, ekonomi, pendidikan maupun filsafat.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami objek penelitian dan memperoleh hasil yang utuh, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab pembahasan, meliputi:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan secara argumentative tentang pentingnya kajian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang uraian biografi Ibn Khaldun, yang meliputi karya, pengaruh dan aktifitas intelektual tokoh tersebut dari latar belakang historis, pendidikan, ekonomi, sosial hingga kondisi sosio-politik yang menyebabkan munculnya karya *al-Al-muqaddimah?*. Pembahasan ini sangat diperlukan untuk melihat dan mengetahui kapasitas tokoh tersebut sebagai salah satu filosof muslim besar dalam sejarah umat manusia, yang menawarkan harapan yang lebih baik untuk masa depan umat manusia. Setelah itu dilanjutkan dengan memaparkan berbagai macam karya-karyanya.

Bab ketiga penulis akan menguraikan kajian tentang manusia yaitu: manusia sebagai makhluk sosial, manusia membangun masyarakat, masyarakat menurut Ibn Khaldun, karakter-karakter masyarakat desa dan masyarakat kota. Dan menguraikan tentang masyarakat yaitu: pandangan Ibn Khaldun peran manusia dalam membangun masyarakat dan masyarakat menurut Ibn Khaldun.

Bab keempat, akan membahas perkembangan masyarakat, pengembangan masyarakat, peran pemimpin dalam masyarakat.

Selanjutnya penelitian ini akan diakhiri dengan bab kelima. Dalam bab ini merupakan bab penutup yang membahas tentang intisari dari bab-bab yang telah dibahas dalam bentuk kesimpulan dan saran-saran yang mungkin diperlukan sebagai bahan perbaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan bab per bab skripsi ini, maka penulis membagi kesimpulan ini menjadi dua poin sesuai dengan rumusan masalah yang penulis ajukan, yaitu:

1. Manusia adalah makhluk sosial, di mana manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa kehidupan bersama dan sudah menjadi sifatnya, bahwa manusia membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kecenderungan ini bersifat sosial dalam diri manusia didasarkan pada prinsip saling membutuhkan secara ekonomi, dan alasan rasa aman. Dalam membicarakan hubungan sosial, Ibnu Khaldun mengemukakan tentang pola ikatan yang disebut ashabiyah, yaitu solidaritas sosial yang berlaku untuk setiap kegiatan manusia yang memerlukan adanya pertahanan dan perlindungan dalam hidupnya. Ashabiyah sendiri timbul didasarkan pada dua sebab. Pertama, ashabiyah karena hubungan darah nasab; Kedua, ashabiyah karena hubungan selain nasab.
2. Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam mengembangkan masyarakat harus memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang keanekaragaman, kesetaraan, dan kemartabatan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Dengan itu, ia memiliki sikap kritis, peka, dan arif atas setiap keragaman budaya dan kultur dalam kehidupan bermasyarakat.

## B. Saran-saran

1. Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, menjadikan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka jangan menganggap penelitian ini telah finish, namun jadikanlah pijakan awal dalam melakukan penelitian sejenis, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Pembahasan Ibnu Khaldun terhadap berbagai fenomena sosial pada dasarnya dapat dijadikan sebagai bahan dalam mencermati dan mengarahkan pengembangan masyarakat serta perubahan ke arah yang lebih baik, karena dalam hal ini terdapat beberapa pemikirannya yang masih relevan dengan kondisi pada masa sekarang.

## C. Penutup

Sebagai kata penutup, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari terlalu banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini. Hal ini disebabkan kemampuan penulis yang masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari para segenap pembaca. Dengan saran dan kritik tersebut, mudah-mudahan menjadi sebuah motivasi bagi penulis, sehingga di hari yang akan datang dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Puji syukur Alhamdulillah tidak lupa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, serta sholawat dan salam yang selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW. Karena dengan karunia Allah dan juga dengan hidayah yang telah diberikan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat menghadirkan manfaat kepada berbagai pihak, baik penulis sendiri maupun keluarga, dan masyarakat. *Amin.*

## Daftar Pustaka

- Ali, Mukti. A, *Ibn Chaldun dan Asal Usul Sosiologi*, Yogyakarta : Yayasan Nida, 1970.
- Ahmad Syadali, Ahmad, Mudzakir. *Filsafat Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Abdullah, M. Amin. *Filsafat Kalam di Era Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam: Sunah Nabi dalam Berfikir*. Yogyakarta: LESFI, 2002
- Al-Khudhairi, Zainab, *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*, terj. Ahmad Kafi Usmani, Bandung: Pustaka, 1987.
- Armstrong, Karen, *Islam Sejarah Singkat*, Yogyakarta: Jendela, 2002
- Asyari, Imam, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Boutoul, Gaston, *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*. Terj.. Yudian W. Asmin. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998.
- Bakker, Anton, Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Baali, Fuad dan Ali Wardi, *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*, terj. Ahmadie Thoha, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan. Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari, Jakarta, LP3ES, 1991.
- Bertens, K., *Filsafat Barat Kontemporer, Inggris-Jerman*, cet. 4, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Black, Antony, *Pemikiran Politik Islam, dari Masa Nabi hingga Sekarang*, Jakarta: Serambi, 2006.
- Daldjoeni, Seluk Beluk Masyarakat Kota: Pusparagam Sosiologi Kota, Bandung: Penerbit Alumni, 1982.
- Departemen Agama RI, *Ensiklopedi Islam*, Jil. I, 1993

- Fakhry, Madjid, *Sejarah Filsafat Islam, Sebuah Peta Kronologis*, cet. II, terj. Zainul Am, Bandung: Mizan, 2002.
- Giddens, Antony, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, Jakarta: UI Press. 1985.
- Hamersma, Harry, *Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Hadiwijoyo, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, cet. Ke-15, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Khaldun, Ibnu, *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thaha, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Maarif, Syafii.A, *Ibnu Khaldun dalam Pandangan Penulis Barat dan Timur*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Marfu'ah, *Pemikiran Ibnu Khaldun dan Sosiologi Modern: Komparasi Pemikiran Ibnu Khaldun, Emile Durkheim, Karl Marx dan Max Weber*, Jurnal Sosiologi Reflektif Vol.2, No. 2, Yogyakarta, 2008.
- Nuryanto, Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis: Menyingkap Relasi Pengetahuan Politik dan Kekuasaan*, Yogyakarta: Resist Book, 2008.
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangn Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001.
- Palmquis, Stephen, *Pohon Filsafat: The Tree of Philosophy*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Saefudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Sucipto, Hery, *Cahaya Islam: Ilmuwan Muslim Dunia Sejak Ibnu Sina Hingga B.J.Habibie*, Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2006.
- Suharto, Toto, *Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun*, Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2003.
- Suriasumantri, Jujun, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka

- Sinar Harapan, 2005.
- Soejono & H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara, 2005.
- Triwulan, Titik dan Trianto, *Dimensi Transendental dan Transformasi Sosial Budaya*, Jakarta: Lintas Pustaka, 2008.
- Thoah, Chabib, dkk, *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tumanggor, Rusmin, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Veeger, K.J, *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Masyarakat Individu-masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Wafi, Wahid, *Ibnu Khaldun: Riwayat dan Karya-karyanya*, Jakarta: Grafiti Press, 1985.
- Wendy, Melfa dan Sholihin, Siddiq, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, cet. II, Jakarta: Mata Pustaka, 2007.
- Yatim, badri, *Sejarah Perabadan Islam: Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1981.
- Zainuddin, Rahman, *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muh Sofiudin

Tempat/Tgl. Lahir : Grobogan, 08 Februari 1992

Alamat Kost : Jl. Kaliurang km 9,1 no: 21 dsn Klabanan-  
Sardonoharjo-Ngaglik-Sleman Yogyakarta 55581.

Alamat Asal : Tawang-Jambon- Kec.Pulokulon, Kab Grobogan  
Jawa Tengah 58181.

Nama Ayah : Suwarji

Nama Ibu : Siti Nur Rohmah

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda Tawang-Jambon, kec. Pulokulon, Kab. Grobogan  
Lulusan Tahun 2004
2. MTs. Miftahul Huda Tawang-Jambon, kec. Pulokulon, Kab. Grobogan  
Lulusan Tahun 2007
3. MA Al-Muayyad, Mangkuyudan, Surakarta Lulusan Tahun 2010
4. Starata Satu (S1) UIN Sunan Kalijga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin  
Jurusan Filsafat Agama sejak Tahun 2012-sekarang
5. Pendidikan Non-formal
  - a. PP Miftahul Huda Grobogan (2002)
  - b. PP Al-Muayyad Surakarta (2008)
  - c. Center For International Language and Cultural Studies UII (2011)
  - d. Elfast English Course, Pare Kediri (2014)